

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa hal dapat disimpulkan dari hasil analisis Bab III dan Bab IV.

Pertama-tama, naskah Randai Jami Jobang mencakup berbagai isu sosial yang memengaruhi cara hidup masyarakat Minangkabau, khususnya di Talawi. Berbagai isu itu antara lain perjodohan paksa, penyimpangan perilaku pemuda, ketimpangan sosial dan ekonomi, kekerasan dalam kehidupan sosial, dan pudarnya nilai adat dan agama. Berbagai isu tersebut juga memiliki fungsi sebagai dasar bagi munculnya kritik sosial yang diperlihatkan melalui interaksi antar tokoh dan alur cerita dalam naskah randai.

Kedua, kritik sosial dalam naskah ini terutama diungkapkan dalam lima bagian: kritik terhadap perjodohan paksa, perilaku menyimpang pemuda, ketimpangan sosial dan ekonomi, kritik terhadap kekerasan, dan pudarnya nilai adat dan agama. Kritik-kritik tersebut juga didapatkan melalui memahami tiga unsur intrinsik didalam naskah randai seperti alur , penokohan dan latar. Latar tidak hanya menjadi tempat terjadinya peristiwa tetapi juga mencerminkan nilai sosial dan adat dalam masyarakat. Alur cerita yang disampaikan secara lugas, memperlihatkan semua peristiwa secara jelas mulai dari bagian awal cerita hingga bagian klimaks yang berisikan konflik dan tekanan batin, serta semua tindakan dari semua tokoh terlihat jelas, hingga membuat semua pesan yang disampaikan melalui kritik sosial tersampaikan dengan baik.

Ketiga, kritik sosial dalam naskah ini sangat relevan bagi masyarakat Minangkabau, khususnya di Talawi. Naskah randai merupakan pengingat untuk mematuhi norma-norma sosial, adat, dan prinsip-prinsip hidup. Tanpa pemahaman dan praktik yang kuat, generasi-generasi mungkin tidak mampu menegakkan prinsip-prinsip moral, yang membuat konflik antarpribadi atau kelompok lebih mungkin muncul. Naskah randai juga menekankan bahwa adat bukanlah simbol seremonial melainkan sebuah pedoman yang harus diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, naskah ini tidak hanya menjelaskan masa lalu; naskah ini juga memberikan informasi penting tentang norma-norma sosial, pendidikan moral, dan keharmonisan masyarakat

5.2 Saran

Beberapa saran dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian. Pertama, masyarakat, terutama generasi muda, diharapkan lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai adat serta norma sosial dalam kehidupan sehari-hari agar keharmonisan sosial tetap terjaga. Kedua, pendidikan dan sosialisasi mengenai tradisi, prinsip adat, dan filosofi hidup Minangkabau sebaiknya terus dilakukan agar pesan moral dan sosial dari karya sastra tradisional tetap hidup dan bisa diwariskan ke generasi berikutnya. Ketiga, bagi para peneliti atau akademisi sastra, studi sosiologi sastra efektif dalam memahami hubungan antara cerita dan pengetahuan sosial; Oleh karena itu, metode ini dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian sastra lain yang mencakup data sosial.

Dengan demikian, Naskah Randai Jami Jobang bukan sekadar tempat ibadah; melainkan berfungsi sebagai media pendidikan sosial, refleksi masyarakat, dan sumber nilai-nilai moral, adat, serta kerukunan sosial di Minangkabau, khususnya di Talawi. Naskah ini menegaskan bahwa menjaga dan melestarikan adat serta norma sosial adalah tanggung jawab seluruh anggota masyarakat agar kehidupan bersama tetap tertata dan bermakna.

